



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

Graha Mandiri, Jl. Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310
Email: humas@kemenkopangan.go.id

--

**SIARAN PERS
No. 293/SES.M.PANGAN.4/SP/6/2026**

**Kemenko Pangan : Dari Sembalun, Pemerintah Perkuat Langkah Kurangi Impor
Bawang Putih**

LOMBOK TIMUR, 19 Agustus 2026 — Pemerintah memperkuat langkah konkret mengurangi ketergantungan impor bawang putih melalui peningkatan produksi, penguatan pascapanen, serta koordinasi lintas kementerian dan lembaga. Langkah tersebut ditunjukkan melalui panen raya bawang putih di Kecamatan Sembalun Bumbung, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB), yang dihadiri Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan, Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman, Kapolri Jendral Polisi Listyo Sigit, serta Ketua Komisi IV DPR RI Siti Hediati Suharto, Rabu (19/8/2026).

Panen berlangsung di lahan 105 hektare dengan estimasi produksi 1.050 ton, melibatkan 9 kelompok tani dan 287 petani. Kegiatan ini sekaligus dirangkaikan dengan peresmian Gudang Ketahanan Pangan Polri di Sembalun.

“Kalau kita ingin mengurangi impor, langkahnya harus konkret. Kita perkuat produksi petani, produktivitas, gudang, distribusi, sampai kepastian pasar. Semua membutuhkan kerja bersama lintas kementerian dan lembaga,” ujar Zulkifli Hasan.

Dalam penguatan ekosistem bawang putih, Polri turut berperan mendukung pengembangan produksi dan ketahanan pangan, termasuk melalui pembangunan Gudang Ketahanan Pangan Polri yang mendukung penyimpanan dan pengelolaan hasil panen petani.

Saat ini produksi bawang putih nasional baru sekitar 39.000–40.000 ton per tahun, sementara kebutuhan mencapai sekitar 600.000 ton. Artinya, sekitar 90–95 persen kebutuhan masih bergantung pada impor.

Karena itu, pemerintah mendorong pengembangan sentra produksi, peningkatan produktivitas, penguatan infrastruktur pascapanen, serta kepastian pasar bagi petani.

Penanaman bawang putih juga dilakukan secara serentak di 17 provinsi.

NTB menjadi salah satu sentra penting dengan penanaman 120 hektare dan potensi produksi sekitar 1.200 ton, yang diproyeksikan panen pada November 2026.

Menko Pangan menegaskan, Kemenko Pangan akan terus memperkuat koordinasi agar kementerian, lembaga, pemerintah daerah, Polri, dunia usaha, dan petani bergerak dalam satu agenda meningkatkan produksi nasional.

“Dari Sembalun kita ingin menunjukkan bahwa Indonesia tidak boleh selamanya bergantung pada impor bawang putih. Kita harus terus meningkatkan kemampuan produksi dari negeri sendiri,” tegas Zulkifli Hasan.

Narahubung.

Dr. Gunawan, S.T., M.Si.

Kepala Biro Umum dan Hubungan Masyarakat

0813-2186-7406